

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi

Sesuai dengan judul penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini akan dilakukan di kelas V SDN 101864 Gunung Rintih, pada semester ganjil 2023/2024, karena di sekolah ini hasil belajar IPAb belum maksimal.

3.1.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Sugiyono (2019:80) berpendapat bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 101864 Gunung Rintih pada semester ganjil 2023/2024, yang berjumlah 48 siswa yang terdiri dari dua kelas. Untuk lebih jelas dapat dibuktikan dari tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Sebaran Populasi Kelas V SDN 101846 Gunung Rintih

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V-A	10	14	24 Siswa
V-B	9	15	24 Siswa
Jumlah keseluruhan			48 Siswa

Sumber : Wali Kelas V-A dan V-B SDN 101864 Gunung Rintih

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlukan untuk populasi. Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi atau sampel total yang berjumlah 48 siswa.

3.3 Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabelnya terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran TPS
2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V SDN Gunung Rintih pada mata pelajaran IPA pada materi siklus air.

3.4 Jenis dan Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model *think pair share* (TPS) sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional (model yang digunakan sehari-hari di sekolah). Jenis penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen (*Quasi Experimental Design*) menurut Sugiono (2019:77) menyatakan desain ini mempunyai kelompok kontrol, tapi tidak dapat berfungsi sempurna untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Oleh karena itu, untuk mengetahui kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian, maka dikembangkan desain *Quasi Experimental*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian pekerjaan rumah atau tugas dengan hasil belajar IPA Siswa Kelas V SDN 101864 Gunung Rintih pada

semester ganjil 2023/2024. Dengan demikian, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Rancangan Penelitian Eksperimen Semu (Quasi Experiment)

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_1	X_2	O_2

Sumber: sugiyono, Metode penelitian kualitatif (2019:77)

Keterangan:

O_1 : Tes Awal

O_2 : Tes Akhir

X_1 : Kelas yang diajar menggunakan model TPS

X_2 : Kelas yang diajar model konvensional

Untuk mendapat data, dilakukan penelitian yang bersifat eksperimen. agar kedua kelas homogen, maka proses penelitian ini dilakukan melalui tahap berikut:

1. Kedua kelas diberi tes awal.
2. Kedua kelas diberi materi yang sama.
3. Lama penyampaian materi harus sama.
4. Guru yang menyampaikan materi adalah guru yang sama, yaitu peneliti sendiri.
5. Perbedaannya hanya terletak pada perlakunya yaitu pembelajaran dengan model TPS dan model konvensional.

3.5 Prosedur Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi persiapan-persiapan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian :

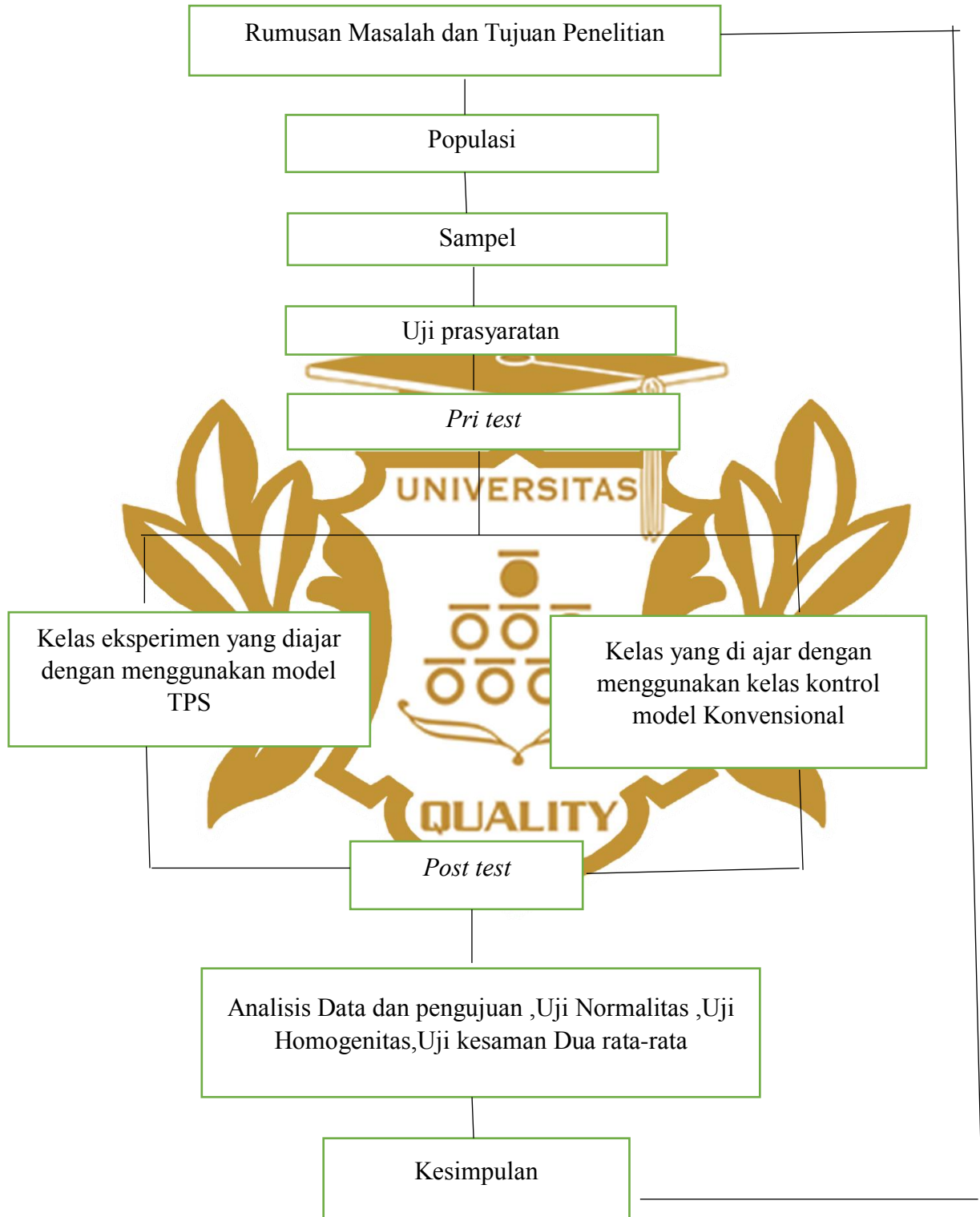
- a. Konsultasi dengan kepala sekolah SDN 101864 Gunung Rintih pada semester ganjil 2023/2023 untuk memohon izin melakukan penelitian .
- b. Menyusun rencana pembelajaran sebagai panduan penelitian dalam peroses pencapaian tujuan yang di inginkan.
- c. Menyusun soal tes untuk memperoleh data tentang pengetahuan siswa.
- d. Menentukan kelas sampel dari populasi yang ada.

2. Tahap pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan *pre test*.
- b. Peneliti memberikan soal *pre test* kepada siswa sebelum pokok bahasan diajarkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- c. Setelah melakukan *pre test* peneliti melakukan pengolahan data yaitu uji kesamaan rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas .
- d. Melakukan pembelajaran dengan melakukan tahap-tahap mengajar yaitu: melakukan apersepsi dan menyampaikn tujuan pemeblajaran.
- e. Pada kelas eksperimen adalah pengajaran IPA menjelaskan pengertian dan jenis Siklus Air.
- f. Pada kelas control pengajaran IPA mater menjelaskan pengertian dan jenis-jenis Siklus Air dengam model konvensional.
- g. Melakukan *post test*.
- h. Memberi kesimpulan pada akhir pembelajaran setelah pembelajaran selesai peneliti akan melakukan *post test* untuk mengetahui kemampuan akir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol .
- i. Melakuakn analisis data *post test*
Yaitu uji normalitas ,uji homogenitas, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ,kemudian dilakukan uji hioptesis .
- j. Setelah uji hioptesis maka dapat diambil kesimpulanya.

3.6 Rancangan Prosedur penelitian



Gambar:3.1 Bagan Rancangan Prosedur Penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data


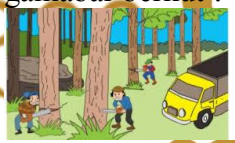

Teknik yang di guakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Tes

Salah satu evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa adalah tes. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk esai yang terdiri dari 7 butir soal pada materi siklus air . tes ini diguakan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran setelah di sampaikan materi ajar,yang dalam hal ini dibatasi dalam hal kognitif yaitu C_3 *penerapan* dan C_4 *Analisis* .tes ini pertama akan di lakukan ke sekolah lain atau ke guru ,apakan tes ini sudah *valid* dan *Reliabilitas* maka dapat digunakan untuk mengukur soal yang telah di tetapkan untuk di teliti.instrumen untuk pengumpulan data dapat berbentuk essay tes yang dilakukan menggunakan tes soal essay pemahaman dan penerapan yang diuraikan pada tabel 3.2di bawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajara Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Jenjangn kognitif		Juml ah soal
			C_3	C_4	
2.1 Menafsirkan	2.1.1 Mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi.	1.Diberikan sebuah narasi, siswa dapat menentukan nama tahapan siklus air 2.Disajikan beberapa peristiwa siswa dapat menganalisis peristiwa yang menghambat siklus air. 3. Siswa dapat menganalisis kebutuhan tanaman terhadap		3	4

		<p>air</p> <p>4.Siswa dapat menjelaskan tahapan siklus air yang terjadi di wilayah perairan jelaskan .</p>			
		<p>5.Perhatikanlah gambar berikut !</p>  <p>Gambar di atas menunjukkan bahwa siklus air melalui proses <i>evaporasi, presipitasi</i>, dan kondensasi .</p> <p>6.Perhatikan gambar berikut !</p>  <p>Berdasarkan gambar di atas, apa yang akan terjadi pada siklus air jika hal ini dibiarkan</p> <p>7.Perhatikan gambar di bawah!</p>  <p>Berdasarkan gambar di atas bagaimana tindakan kamu untuk dapat</p>	3		3

		mengatasi pencemaran air tersebut?			
Jumlah			4	3	7

Keterangan:

C₃:Penerapan

C₄: Menganalisis

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah tes selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data melalui data hasil belajar siswa yang sudah dikumpulkan . analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan(benar) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan materi yang sama yaitu mengenai siklus air Teknik analisis data dilakukan dengan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan peneliti di prosedur penelitian:

1. Analisis data *pre test*

Yakni uji data Normalitas ,uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata *pre test* pada kelas yang diajarkan untuk mengetahui kesetaraan hasil belajar siswa.

2. Analisis data *post test*

Yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata *post test* pada kelas yang diajarkan menggunakan model TPS dalam pembelajaran siklus air,

Kemudian dilakukan uji hipotesis.

2. Menghitung Simpangan baku

Untuk menghitung nilai simpangan baku, maka rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut

$$S = \sqrt{\frac{n \sum i^2 x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{sudjana 2019:95})$$

Keterangan :

S = Simpangan Baku

f_i = frekuensi yang bersesuaian dengan

x_i = Nilai ujian

\bar{x} = Nilai rata-rata

n = Banyak siswa

3.8.2 Uji Normalitas Data

Untuk menguji apakah data sudah berdistribusi normal atau belum maka dilakukan uji normalitas data menggunakan uji liliefors. Untuk dapat mengetahui normalitas data, maka terlebih dahulu akan dihitung rata-rata dan simpang baku. Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti sudah berdistribusi normal atau belum. Sudjana (2018:466) menyatakan bahwa “uji kenormalan dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksiran rata-rata dan simpangan baku, maka dalam bagaian ini maka akan diperhatikan uji kenormalan secara nonparametrik. Uji yang digunakan dikenal dengan nama uji Liliefors.

Misalnya kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n . Berdasarkan sampel ini diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa distribusi tidak normal. Hipotesis normal data:

H_0 : Data tidak berdistribusi nol

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

- Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n , dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n , dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$ (\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- Untuk setiap bilangan baku ini dapat menggunakan datfar distribusi baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.

- c. Selanjutnya dihitung proposal Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . jika proposal ini dinyatakan dengan $S(z_i)$, maka $S(Z_i) = \frac{\text{Banyak } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$
- d. Hubungan selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-hariga mutlak selisih tersebut. Sebanyak harga tersebut ini L_0

Kriteria uji terima H_0 jika $L_0 < L_{(\alpha)(n)}$ pada taraf signifikan $(\alpha) = 5\% = 0,05$ sehingga keiteria Liliefors untuk data yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi adalah terima $L_0 < L_{(\alpha)(n)}$ dengan $\alpha =$ taraf nyata untuk pengujian dalam hasil lainya L_0 diterima .

1. Menghitung Rata-rata

Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa IPA materi siklus air terhadap nilai yang diperoleh dari dua kelas V-A dan Kelas V-B SDN 101864 T.P maka digunakan rumus sebagai berikut Gunung Rintih.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{sudjana 2018:67})$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

x_i = Tanda Kelas Interval.

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan kelas X_i

2. Menghitung Simpangan baku

Untuk menghitung nilai simpangan baku, maka rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut

$$S = \sqrt{\frac{n \sum i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{sudjana 2019:95})$$

Keterangan :

S = Simpangan Baku

f_i = frekuensi yang bersesuaian dengan

χ_i = Nilai ujian

\bar{x} = Nilai rata-rata

n = Banyak siswa

3.8.2 Uji Homogenitas Varian

Berdasarkan hipotesis di atas maka peneliti menggunakan uji F. Uji F Hipotesis digunakan untuk menguji homogenitas varians dari kelompok data. Rumusan hipotesis yang diuji menurut (2018:250) adalah :

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

H_0 : Hipotesis Statiska

H_1 : Hipotesis tandingan

Rumusan uji F adalah

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Kriteria pengujian hipotesis : H_0 ditolak jika $F \geq F(\alpha)(v_1, v_2)$

Dengan $v_1 = n_1 - 1$ dan $n_2 - 1$

Keterangan: v_1 = derajat kelas pembimbing

v_2 = derajat bebas penyebut

$$\alpha = 0.05$$

3.8.4 Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata adalah suatu uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh anatar dua keadan atau tepatnya dua kelas. Rumusan hipotesis yang diuji menurut Sudjana (2018:239) adalah :

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama

H_1 : $\mu_2 > \mu_2$ kedua kelas memiliki kemampuan awal yang berbeda

- a. Jika $\sigma_1 = \sigma_2$ maka rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan :

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Menurut teori distribusi sampling, maka statistika t berdistribusi student dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$.

Kriteria pengujian : terima H_1 jika $t \geq t_{\frac{1}{2}} \sigma$ dimana $t_{\frac{1}{2}} \sigma$ didapat dari daftar .

- b. Jika $\sigma_1 \neq \sigma_2$ maka rumusan yang digunakan adalah:

$$t^1 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

Kriteria pengujian : terima H_1 jika $t^1 \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$

Dengan $w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}$; $w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$

$t_1 = t\left(1 - \frac{1}{2}\sigma\right) - (n_1 - 1)$ dan $t_2 = t\left(1 - \frac{1}{2}\sigma\right), (n_2 - 1)$

Keterangan :

T = Nilai t yang dihitung .

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelas yang diajarkan menggunakan Model TPS.

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelas yang tidak diajarkan menggunakan model TPS.

S_1^2 = Varians kelas yang diajarkan menggunakan model TPS.

s_2^2 = Varians kelas yang tidak menggunakan model TPS.

s = Simpangan baku varians.

n_1 =Jumlah anggota sampel kelas yang diajarkan menggunakan Model TPS.

n_2 = jumlah anggota sampel kelas yang tidak diajarkan model TPS.

3.8.4 Uji Hipotesis

Hipotesis yang dinyatakan pada bab II dapat dirumuskan dalam H_0 dan H_a sebagai berikut :

$H_0: p = 0$ Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model TPS terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 101864 Gunung Rintih semester ganjil 2023/2023.

$H_1: p \neq 0$ Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model TPS dalam hasil belajar IPA pada pembelajaran siklus air siswa kelas V SDN 101864 Gunung Rintih pada semester ganjil 2023:2024.

Sudjana (2018:280) untuk pengujian yang bersifat pendekatan diperoleh frekuensi teoritik atau banyak gejala yang diharapkan terjadi disini akan dinyatakan dengan

Rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Dengan $E_{ij} = \frac{(n_{i0} \cdot n_{0j})}{n}$

Dengan :

Keterangan:

n_{i0} =Jumlah baris ke-i

n_{0j} =Jumlah kolom ke-j

Kriteria pengujian yaitu tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)\{(B-1)(K-1)\}}$

Pada tara signifikan =0,05 dan derajat kebebasan dk untuk distribusi chi-kuadrat =(B-1) (K-I)

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas hasil penelitian Tentang Pengaruh Model Think pair share (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V.SDN 101864 Gunung Rintih T.P. 2023/2024.berikut ini akan di uraikan deskripsi pelaksanaan penelitian dan deskripsi hasil penelitian.

4.1 Deskripsi pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPT. SDN 101864 Gunung Rintih, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan,kesulitan dan faktor penyebab kesulitan yang dihadapi siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SDN 101864 Gunung Rintih.sebelum peroses pembelajaran dilakukan terlebih dahulu dilakuka *per test* terhadap kelas V-A dan V-B *per test* dilakukan untuk mengetahui bahwa kedua kelas sampel memilik hasil belajar yang berbeda sehingga dapat ditentukan sampel eksperimen dan sampel kontrol. Maka dilakukan analisi data, uji normalitas ,uji homogenitas dan uji hipotesis sebagai berikut :

Untuk mengetahui kelas yang akan diajar dengan menggunakan model pembelajarann *Think pair share* dan kelas yang akan diajarkan dengan pembelajaran konvensional maka penelitian mementukan hasil kelas terendah sebagai kelas eksperimen dan dan hasil kelas tertinggi sebagai kelas kontrol. Setelah dilakukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti melakukan prlakukan yang berbeda terhadap kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen diajarkan menggunakan model pembelajaran Think pair share (TPS) dan kelas kontrol diajarkan menggunakan kenggunakan pemebelajaran konvensional.lalu diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi yang telah di ajarkan oleh peneliti.setelah dilaksankan *post test* maka dilakukan analisis data yaitu uji normalitas tada, uji homogenitas data dan pengujian hipotesis.

Setelah peneliti melakukan tes diperoleh hasil penelitian *Pre test* dan *post test*. Uji yang berpungsi untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Think pair share* dengan pembelajaran konvensional pada mata pembelajaran IPA kelas V UPT SDN 101864 Gunung Rintih tahun pembelajaran 2023/2024.

4.2 Deskripsi data hasil penelitian

Dalam hasil penelitian ini akan dibahas mengenai deskripsi data hasil penelitian, uji persyaratan analisis, uji normalitas data, uji homogenitas data dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

4.2.1 Deskripsi Data Pre Test

sebelum kedua kelas diberikan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda, terlebih dahulu peneliti memberikan pre test dan kelas V-A dan V-B untuk mengetahui kemampuan siswa sebagai berikut :

A. kelas Eksperimen (V-A)

Tabel 4.1 distribusi frekuensi relatif pre test kelas V-A

N0	χ_i	f_i	$f_i \chi_i$
1	10	1	10
2	15	1	15
3	20	2	40
4	25	4	100
5	30	4	120
6	35	4	140
7	40	2	80
8	45	2	90
9	50	2	100
10	60	1	60
Σ		23	755

Dari table diatas dapat dilihat nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 60 Sedangkan frekuensi terendah kelas eksperimen adalah 10 Berdasarkan nilai *pre test* maka diperoleh rata-rata nilai pre test adalah 32,82

b. kelas control (V-B)

table 4.2 distribusi frekuensi relative pre test kelas kontrol

no	x_i	f_i	$f_i x_i$
1	15	1	15
2	25	2	50
3	30	1	30
4	35	1	35
5	40	2	40
6	45	3	135
7	50	4	200
8	55	1	55
9	60	2	120
Σ		17	725

Dari table di atas dapat dilihat nilai tertinggi kelas kontrol adalah 60 sedangkan frekuensi trendah kelas eksperimen adalah 15 berdasarkan nilai pre test maka maka diperoleh nilai rata-rata nilai pre test adalah .42.35

4.2.2 Deskripsi Data Post Test

Setelah dilakukan model pembelajaran *think pair share* di kelas V-A dan pembelajaran konvensional di kelas V-B, maka dilaksanakan tes akir untuk mengetahui adanya pengaruh Model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas V SDN 101864 Gunung Rintih.

a. Kelas Eksperimen (V-A)

Table 4.3 Distribusi Frekuensi Relative *Pos Test* Kelas Eksperimen

NO	x_i	f_i	$f_i x_i$
1	55	4	220
2	65	3	195
3	70	3	210
4	75	3	225
5	80	3	240
6	85	3	255
7	90	3	270
8	95	2	190
Σ		24	1805

Dari table di atas dapat dilihat nilai tertinggi kelas Eksperimen adalah 95 Sedangkan frekuensi tersebut terendah kelas Eksperimen adalah 55 berdasarkan nilai pre test maka diperoleh rata-rata nilai pre test adalah 75.20

b. kelas kontrol (V-B)

Table 4.4 Distribusi Frekuensi relatif Pos Tets Kelas Kontrol

no	x_i	f_i	$f_i x_i$
	55	1	55
	60	7	420
	65	5	325
	70	2	140
	75	2	150
	80	3	280
	85	2	170
		22	1500

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai tertinggi kelas kontrol adalah 85 sedangkan frekuensi terendah kelas kontrol adalah 55 Berdasarkan nilai pre test maka diperoleh rata rata nilai pre tests adalah 68,18

4.3 Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas data, uji homogenitas varians terhadap data sebagai berikut:

4.3.1 uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors dan menggunakan excel sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data Pre Test

Hasil uji normalitas data dua kelas pada penggunaan pembelajaran konvensional disajikan table sebagai berikut:

Table 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Pre Test

Kelas	\bar{x}	S	L_{hitung}	L_{tabel}
Eksperimen	32,8	503,912	4444.04	0,126
Kontrol	42.35	59,37	5554,47	0,245

Dari perhitungan diatas L_{hitung} diperoleh dari yang paling besar diantara selisih, sehingga diperoleh L_{hitung} kelas eksperimen 4444,04 dan kelas L_{hitung} kelas kontrol sebesar 5554,47. dari daftar uji pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan n kelas eksperimen =23 maka diperoleh nilai L_{tabel} 0,126 dan n kelas kontrol =17 maka diperoleh nilai L_{tabel} 0,245 dan n kelas kontrol =17 maka diperoleh nilai L_{tabel} 0,126 hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $4444 < 0,126$ dan $5554 < 0,245$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

b. Uji normalitas data post test

Hasil uji normalitas data dua kelas pada penggunaan model pembelajaran *Think pair share* dan pembelajaran konvensional disajikan table sebagai berikut:

Table:4.5 hasil uji normalitas data pre test

Kelas	\bar{x}	s	L_{hitung}	L_{tabel}
Eksperimen	75.20	20,435	4972.92	0,1846
Kontrol	68,18	16,53	4962.91	0,2078

Dari perhatian diatas L_{hitung} diperoleh dari harga yang paling besar diantara selisih ,sehingga diperoleh L_{hitung} kelas eksperimen sebesar 4972,92 dan kelas L_{hitung} kelas kontrol 4962,91 dari daftar uji pada taraf signifikan 5% dan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dengan n kelas eksperimen =24 maka diperoleh nilai L_{tabel} 0,1846 dan n kelas kontrol =22 maka diperoleh nilai L_{tabel} 0,2078 hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $4872 < 0,18$ dan $4962 < 0,20$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

4.3.2 uji homogenitas varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mencari apakah sampel berasal dari varians yang sama atau homogen. Dengan melakukan perbandingan varians tersebut dan varians terkecil.

a. Uji homogenitas pre test

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data *pre tests*. Perhitungan menggunakan uji T. hasil perhitungan untuk uji homogenitas dan post test disajikan pada table berikut :

Table 4.6 hasil uji homogenitas pre test

Data	kelas	N	s	f_{hitung}	f_{tabel}
Pre test	Model <i>think pair share</i>	23	32,8	72.5	2,13
	konvensional	17	42,35		

Berdasarkan perhitungan F_{hitung} 72.5, maka hasil F_{tabel} = 2,13 maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa data pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi dengan varians yang homogen.

b. uji homogenitas post test

setelah dilakukan uji normalitas data selanjutnya dilakukan uji homogenitas data post test. Perhitungan menggunakan uji T. hasil penghitungan untuk uji homogenitas data post tests disajikan pada table berikut:

table 4.7 hasil homogenitas post test

Data	kelas	N	s	f_{hitung}	f_{tabel}
Post test	Model <i>think pair share</i>	24	75,20	1.859	2.063
	Konvensional	22	68,18		

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh dari uji homogenitas pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. dari data kelas yang diajara dengam menggunakan model pemebelajaran think pair share dan kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh F_{hitung} = 1.859 dan F_{tabel} = 2.063. hal ini menunjukkan bahwa data dari kelas yang diajarkan menggunakan Model pembelajaran THINK PAIR SHARE dan kelas yang diajarkan menggunakan konvensional mempunyai varian yang homogenitas

4.3.3 uji hopotesis

Setelah melakukan uji normalitas data uji homogenitas varian sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians-varians yang homogen .selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, taraf signifikan $\alpha=0.05$ dengan kriteria pengujian terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dari uji diperoleh $t_{hitung}=73,34 > t_{tabel}=0.48$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_1 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V SDN 101864 Gunung Rintih Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4.4 pembahasan penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di kelas V sdn101864 Gunung Rintih Tahun Pembelajaran 2023/2024. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas V-A dan kelas V-B. kelas V-A sebagai eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Sebelum peneliti melakukan pembelajaran dan memberi perlakuan yang berbeda, kedua kelas diberi *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa bagaimana. sehingga didapat hasil nilai rata rata kelas V-A adalah 32 hasil rata rata kelas V-B adalah 42. berdasarkan table ferkuensi pre test kelas V-A dan V-B, data tersebut distribusikan adalah table frekuensi,

Dari hasil pre test dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas V-A dan V-B memiliki kemampuan yang berbedan. Kemampuan kelas V-A lebih rendah dari kelas V-B, sehingga menetapkan kelas V-A sebagai kelas eksperimen .pada saat pre test peneliti melakukan perlakuan yang sama yaitu menggunakan pembelajaran konvensional .dengan materi siklus air ,peneliti mulau menyapa siswa dan peneliti menguji kemampuan siswa dalam latiah soal essay. setelah melakukan pre test,peneliti melakukan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda .kelas V-A sebagai kelas eksperimen diajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sedangkan kelas V-B sebagai kelas kontrol diajar dengan pembelajaran konvensional.

Di kelas eksperimen peneliti mengajarkan menggunakan model pembelajaran *think pair share*. Setelah peneliti menjelaskan materi peneliti membagi kelas menjadi 3 kelompok .peneliti memutar sebuah vidio siklus air yg bernyanyi setelah itu peneliti mengajak siswa untuk menyanyikan siklus air berulang kali setelah itu peneliti meminta siswa untuk mencata hal-hah penting dari setiap vidio yang di putar setelah.setelah itu peneliti membiarkan siswa berpikir secara mandiri setelah itu berdiskusi dengan teman satu kelompok dan berbagi pendapat dengan teman mengenai materi siklus air .setelah materi selesai putar ,peneliti bertanya mengenai materi siklus air kepada setiap kelompok setelah itu peneliti memberi soal yang menjadi post test dari kegiatan yang telah dilakukan .dari hasil post test maka dapat terlihat apakah ada pengaruh model *think pair share* terhadap kelas eksperimen dan dapat dilihat dari hasil nilai post test tersebut.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA materi siklus air tahun ajaran 2023/2024, peneliti menganalisis hasil post test dikelas diajarkan menggunakan model pembelajaarn *think pair share* dan dikelas yang diajarkan menggunakan pemebelajaran konvensional.hasil niali rata-rata post test kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* 75 dan gasil nilai rata-rata post test kelas V-B sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional adalah 68.18

Hasil data post test untuk kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *think pair share* dan kelas kontrol diajarkan dengan konvensional diuji normalitasnya dengan uji normalitas dan uji homogenitas varians dengan uji F.setelah dilakukan pengujian ,data post test pada kedua kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran *think pair share* dan pembelajaran konvensional berdistribus normal dan homogen ,selanjutnya dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus tesmandiri antara dua faktor sehingga hasil data post test untuk kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu diperoleh $t_{hitung} 48.50 > t_{tabel} = 3,22$ maka dapat

disimpulkan H_0 ditolak atau H_1 terima, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada materi susu dan kalor kelas SDN 101864 Gunung Rintih Tahun Pembelajaran 2023/2024.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembelajaran materi siklus air kelas V SDN 101864 Gunung Rintih maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA kelas V SDN 101864 Gunung Rintih yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* diperoleh nilai rata-rata 75.20
2. Hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA kelas V SDN 101864 Gunung Rintih yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata 68.18
3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA kelas V SDN 101864 Gunung Rintih tahun pelajaran 2023/2024.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memeberi saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa.sebagai sarana untuk memenuhi hasil belajar siswa sebainya belajar dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* supaya lebih mudah memahami materi dan dapat meningkatkan kreativitas.
2. Bagi guru.sebaiknya guru menggunakan *think pair share* dalam pembelajaran IPA agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan apa yang dipelajari dengan pengalaman dikehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru dalam melaksanakan model pembelajaran .